

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016
TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI
LIMA**

DI DESA WISATA KABUPATEN CIREBON

**(Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Jalan Trusmi Desa Trusmi Kulon
Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat

Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2021 / 1443 H

ABSTRAK

Dewi Anggita, 1415202017 “IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAANDAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN CIREBON (STUDI KASUS JALAN BATIK TRUSMI DESA TRUSMI KULON KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON)”.

Pedagang kaki lima merupakan aset yang saat ini di Indonesia menjadi salah satu yang menjadi perhatian pemerintah terkait dengan penataan sesuai dengan peraturan daerah. Banyak sekali muncul pedagang kaki lima terutama di kota besar dikarenakan menjadi salah satu solusi mudah untuk menghasilkan uang. Pemberdayaan disini dalam arti bahwa perlu adanya campur tangan pemerintah untuk bisa memberdayakan pedagang kaki lima sebagai aset daerah. Bentuk pemberdayaan yang dimaksud adalah bisa dengan pemberian tempat yang memadai hingga tidak mengganggu tata letak kota maupun bisa dengan memberika modal kecil bagi mereka yang benar-benar membutuhkan. Tetapi akan menjadi permasalahan besar jika ternyata pedagang kaki lima berkembang tak terkontrol karena semakin besarnya kebutuhan hidup masyarakat dan bertambahnya jumlah penduduk.

Metode penelitian ini digunakan penulis dengan maksud untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya adapun metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab: Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2016 terhadap pedagang kaki lima. Bagaimana peran satpol PP terhadap penataan pedagang kaki lima di jalan batik trusmi desa trusmi kulon kecamatan plered kabupaten cirebon. Bagaimana peran Aparatur Desa Trusmi Kulon dalam upaya pemberdayaan PKL.

Dari hasil analisis, wawancara dan riset perpustakaan dapat disimpulkan bahwa Implemntasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 terhadap pedagang kaki lima dapat ditinjau dari segi akhir bahwa sudah dilaksanakan akan tetapi belum maksimal masih terjadi pro dan kontra di masyarakat. Peran Satpol PP terhadap penataan pedagang kaki lima mengadakan patroli secara rutin ke lokasi larangan berjualan bagi pedagang kaki lima agar ketertiban selalu terjaga dan terwujudnya tata kota yang indah dan lestari. Pada hakekatnya, pemerintah dibentuk bertujuan untuk menjaga ketertiban dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah diadakan bukanlah untuk melayani diri sendiri, tetapi untuk melayani masyarakatnya.

Keyword : Pedagang Kaki Lima (PKL), Trusmi, Implementasi

ABSTARCT

Dewi Anggita, 1415202017 "IMPLEMENTATION OF REGIONAL REGULATION NUMBER 2 OF 2016 CONCERNING THE MANAGEMENT AND EMPOWERMENT OF FIVE FOOT TRADERS IN CIREBON DISTRICT (CASE STUDY OF TRUSMI BATIK ROAD, TRUSMI KULON VILLAGE, PLERED DISTRICT, CIREBON DISTRICT)".

Street vendors are an asset that currently in Indonesia is one of the government's concerns regarding the arrangement in accordance with local regulations. There are many street vendors, especially in big cities, because it is one of the easy solutions to make money. Empowerment here means that government intervention is needed to empower street vendors as a regional asset. The form of empowerment in question is able to provide adequate space so that it does not interfere with the layout of the city or by providing small capital for those who really need it. But it will be a big problem if it turns out that the street vendors grow out of control due to the growing needs of the community and the increasing number of people. This research method is used by the author with the intention of obtaining complete data and can be justified for its truth.

The research method that the author will use is a qualitative method using an empirical juridical approach. This study aims to answer: How is the Implementation of Regional Regulation Number 2 of 2016 for street vendors. How is the role of the Satpol PP in structuring the street vendors on the Batik Trusmi Street, Trusmi Kulon Village, Plered District, Cirebon Regency. What is the role of the Trusmi Kulon Village Apparatus in the efforts to empower street vendors.

From the results of analysis, interviews and library research it can be concluded that the implementation of Regional Regulation Number 2 of 2016 for street vendors can be reviewed from the final point of view that it has been implemented but not maximally, there are still pros and cons in the community. The role of the Satpol PP in the arrangement of street vendors is to conduct regular patrols to locations where street vendors are prohibited from selling, so that order is always maintained and the creation of a beautiful and sustainable city layout. In essence, the government was formed to maintain order and provide services to the community. Government exists not to serve itself, but to serve its people.

Keyword: street vendors (PKL), Trusmi, implementation

المخلص

ديوي أنجيتا ، 1415202017 "تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم 2 لعام 2016 بشأن إدارة وتمكين خمسة تجار قدم في منطقة سيريبون (دراسة حالة لطريق تروسمي باتيك ، قرية كولون ، منطقة تروسمي).

الباعة الجائلين هم أحد الأصول الموجودة حاليًا في إندونيسيا ، وهو أحد مخاوف الحكومة فيما يتعلق بالترتيب وفقًا للوائح المحلية. هناك العديد من الباعة الجائلين ، خاصة في المدن الكبرى ، لأنه أحد الحلول السهلة لكسب المال. التمكين هنا يعني أن هناك حاجة للتدخل الحكومي لتمكين الباعة الجائلين كأصل إقليمي. إن شكل التمكين المعني قادر على توفير مساحة كافية بحيث لا يتعارض مع تخطيط المدينة أو من خلال توفير رأس مال صغير لأولئك الذين يحتاجون إليه حقًا. لكنها ستكون مشكلة كبيرة إذا تبين أن الباعة الجائلين خرجوا عن نطاق السيطرة بسبب الاحتياجات المتزايدة للمجتمع والعدد المتزايد من الناس.

يستخدم المؤلف أسلوب البحث هذا بقصد الحصول على بيانات كاملة ويمكن تبريرها للحقيقة ، وطريقة البحث التي ساستخدمها هي طريقة نوعية باستخدام نهج قانوني تجريبي. تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة: كيف يتم تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم 2 لعام 2016 للبائعين الجائلين. ما هو دور Satpol PP في ترتيب الباعة الجائلين في شارع Batik Trusmi ، قرية Trusmi Kulon ، منطقة Plered District ، Cirebon Regency. ما هو دور جهاز قرية Trusmi Kulon في جهود تمكين الباعة الجائلين.

من نتائج التحليل والمقابلات وأبحاث المكتبة ، يمكن الاستنتاج أنه يمكن مراجعة تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم 2 لعام 2016 للبائعين الجائلين من وجهة النظر النهائية التي تم تنفيذها ولكن ليس الحد الأقصى ، لا تزال هناك إيجابيات وسلبيات في المجتمع. يتمثل دور Satpol PP في ترتيب الباعة الجائلين في إجراء دوريات منتظمة إلى الموقع الذي يُمنع فيه الباعة الجائلين من البيع بحيث يتم الحفاظ على الطلب دائمًا وتحقيق تخطيط مدينة جميل ومستدام. في الأساس ، تم تشكيل الحكومة بهدف الحفاظ على النظام وتقديم الخدمات للمجتمع. الحكومة موجودة ليس لخدمة نفسها ، ولكن لخدمة شعبها.

الكلمة الرئيسية: الباعة الجائلين (PKL) ، Trusmi ، التنفيذ



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN CIREBON (STUDI KASUS JALAN BATIK TRUSMI DESA TRUSMI KULON KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON)”. Oleh Dewi Anggita (1415202017), telah diajukan dalam sidang *munaqosyah* pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 28 juni 2021

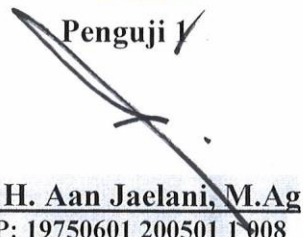
Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah / Muamalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

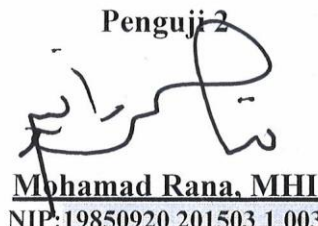
Cirebon, 27 Mei 2021

Sidang Munaqosyah


Ketua Sidang
Dr. H. Didi Sukardi, M.H.I
NIP : 196012262009131001


Sekretaris Sidang
Alif Muamar, M.H.I
NIP: 198512192015031007


Penguji 1
Dr. H. Aan Jaclani, M.Ag
NIP: 19750601 200501 1008


Penguji 2
Mohamad Rana, MHI
NIP:19850920 201503 1 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di-

Cirebon

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi ini :

Nama : **DEWI ANGGITA**

NIM : 1415202017

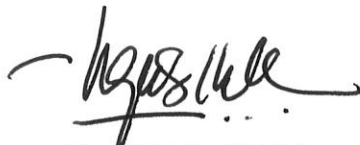
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN CIREBON (STUDI KASUS JALAN BATIK TRUSMI DESA TRUSMI KULON KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk *dimunaqosyahkan*.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Cirebon, 27 Mei 2021

Pembimbing I,



Ubaidillah, M.H.I

NIP : 19731227 200701 1 018

Pembimbing II,



Moh. Mabruki Faozi, MA

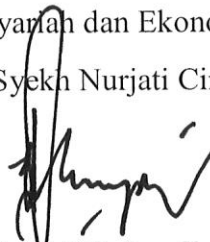
NIP : 19780205201101 1 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/ Muamalah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon



DR. H. Didi Sukardi, M.H

NIP : 19691226 200912 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING
IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016
TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI
LIMA DI KABUPATEN CIREBON (STUDI KASUS JALAN BATIK
TRUSMI DESA TRUSMI KULON KECAMATAN PLERED KABUPATEN
CIREBON)

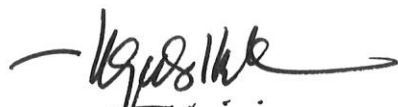
OLEH :

DEWI ANGGITA
1415202017

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ubaiddillah, M.H.I
NIP : 19731227 200701 1 018



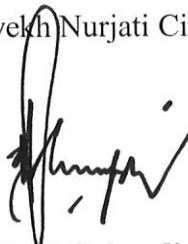
Moh. Mabruri Faozi, MA
NIP : 19780205201101 1 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah / Muamalah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon



DR. H. Didi Sukardi, M.H
NIP : 19691226 200912 1 001

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN CIREBON (STUDI KASUS JALAN BATIK TRUSMI DESA TRUSMI KULON KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON)**.”, ini serta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Cirebon, 27 Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan,



DEWI ANGGITA
1514202017

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Sang *Ilahi Rabbi*, Sang Pemilik Alam, atas begitu banyak nikmatnya serta karunia-Nya, sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Kupersembahkan karya kecil ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayang Bapak dan Mamah tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga, kupersembahkan karya sederhana ini kepada bapak dan mamah yang telah memberi kasih dan sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin kubalas, hanya selembbar kertas kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat Bapak dan Mamah bahagia, karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Bapak dan Mamah yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan, selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik, Terima kasih Bapak.... Terimakasih Mamah



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap : Dewi Anggita
Tempat tanggal lahir : Indramayu, 7 Maret 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Blok. Plasah RT. 03 RW 02
Desa Rancahan Kecamatan Gabus Wetan Kabupaten
Indramayu
Email : anggitadewi11@gmail.com

Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari ayah bernama Rokman dan ibu bernama Tursinah. Adapun riwayat pendidikan yang pernah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. MI HM Plasah (2004-2009)
2. MTs NU Putri Buntet Pesantren (2009-2012)
3. MA Ma'arif Pare (2012-2015)
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2015-sekarang)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat *Ilahi Robbi* yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya serta limpahan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul : ***“Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Jalan Batik Trusmi Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon)***. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah (S1) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua piha, baik berupa moril maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

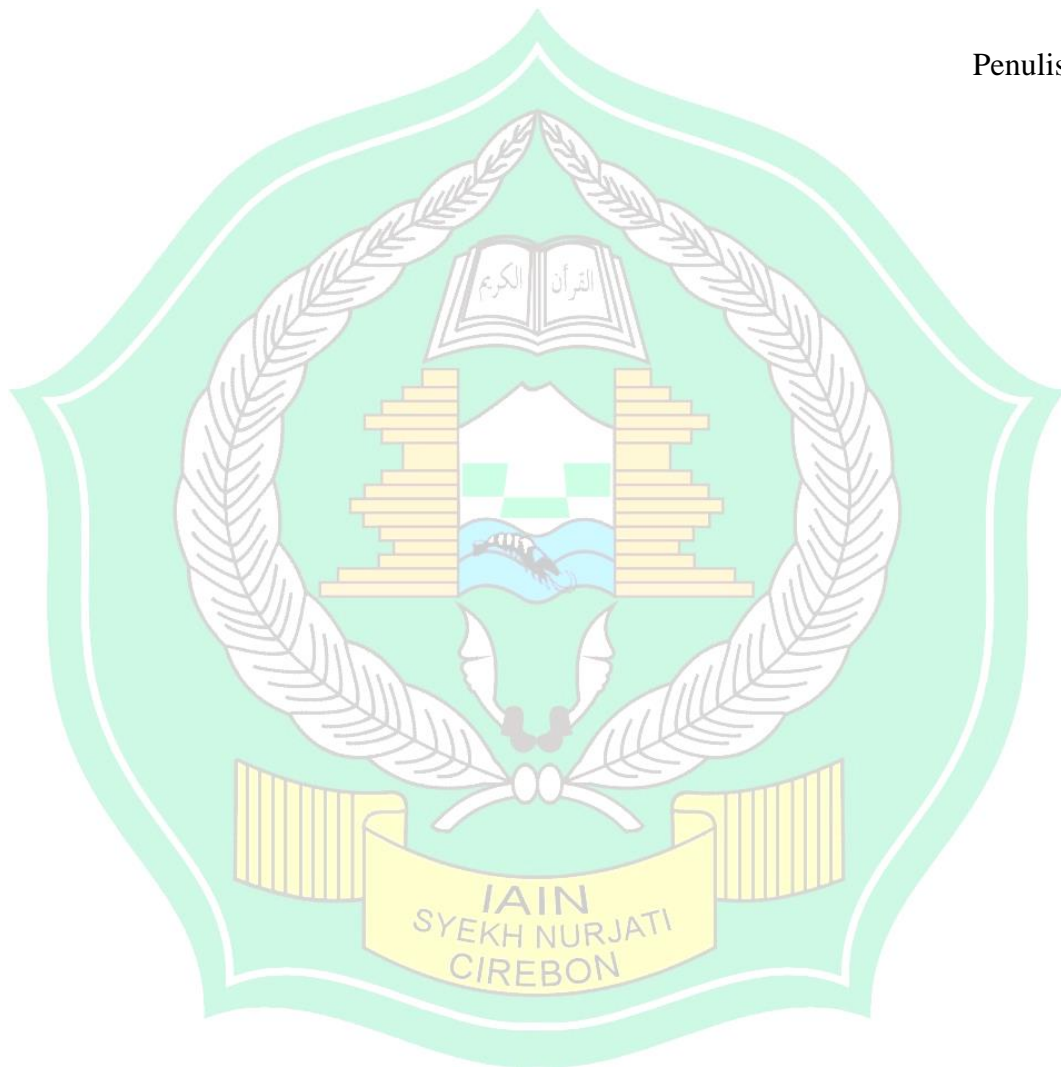
1. Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. H. Didi Sukardu, M.H selaku ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah/ Muamalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ubaidillah, S.Hi selaku dosen pembimbing I
5. Moh Mabrori Faozi selaku dosen pembimbing II.
6. Seluruh Civitas Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon
7. Teman-teman Hukum Ekonomi Syariah / Muamalah Angkatan 2015
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak yang perlu dikoreksi baik dari sisi penulisan dan hasil

yang disajikan. Oleh karena itu kritik dari para pembaca sangat dibutuhkan guna dalam penulisan-penulisan selanjutnya bisa lebih baik lagi. Semoga penulisan skripsi yang jauh dari kata sempurna ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Cirebon, 27 Mei 2021

Penulis



DAFTAR ISI

ABSRTAK	i
ABSTRACT	ii
المخص	iii
PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xiv
MOTTO HIDUP	xv
PEDODMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN :	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI :	18
A. Implementasi	20
B. Peraturan Daerah.....	23
C. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP)	29
1. Pengertian Satuan Polisi Pamong Praja	29
2. Sejarah Satuan Polisi Pamong Praja	32
3. Dasar Hukum Satuan Polisi Pamong Praja	36
4. Tugas dan Wewenang Satuan Polisi Pamong Praja.....	37
D. Pedagang Kaki Lima (PKL).....	38

1. Pengertian Pedagang Kaki Lima (PKL).....	38
2. Sejarah Pedagang Kaki Lima (PKL).....	39
3. Pengertian Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL)	40
4. Dasar Hukum Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL)	42
5. Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL)	43
6. Pemberdayaan PKL Perspektif Ekonomi.....	44
7. Pemberdayaan PKL Perspektif Pariwisata.....	45
BAB III KONDISI OBJEKTIF TEMPAT PENELITIAN	47
A. Kondisi Objektif Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.....	47
1. Asal Muasal Trusmi Kulon	47
2. Letak Geografis.....	47
3. Keadaan Penduduk.....	48
4. Kondisi Ekonomi Masyarakat.....	50
5. Kondisi Sosial Budaya	51
6. Struktur Prangkat Desa Trusmi Kulon.....	53
7. Jumlah RT/Rw Desa Trusmi Kulon.....	54
B. Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Cirebon	54
C. Pedagang Kaki Lima (PKL).....	55
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Implementasi Pada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 Terhadap Pedagang Kaki Lima.....	57
B. Peran Satpol PP Terhadap Penataan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Batik Trusmi Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon	59
C. Peran Aparatur Desa Trusmi Kulon Dalam Upaya Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1.....	13
Gambar 3.1.....	48
Tabel 3.1.....	49
Tabel 3.2.....	50
Tabel 3.3.....	52
Tabel 3.4.....	53



MOTO HIDUP

“You Can If You Think Can”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dimaksudkan sebagai pengalihan huruf abjad dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Alif - القرآن الكريم	Tidak dilambangkan
ب	Ba`	B	-
ت	Ta`	T	-
ث	Ša`	S	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	h	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha`	Kh	-
د	Dâl	D	-
ذ	Žâl	Ž	z (dengan titik diatas)
ر	Ra`	R	-
ز	Za`	Z	-
س	Sin	S	-
سین	Syīn	Sy	-
ك	Šâd	Š	s (dengan titik dibawah)
كس	Đâd	đ	d (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	t (dengan titik dibawah)
ظ	Za`	z	z (dengan titik dibawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik
غ	Ghāīn	Gh	-
ف	Fa`	F	-

ق	Qâf	Q	-
ك	Kâf	K	-
ل	Lâm	L	-
م	Mîm	M	-
ن	Nûn	N	-
و	Wâwu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya`	Y	-

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	لكریم	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة		Ditulis	<i>`iddah</i>

C. *Ta'Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila *Ta'Marbūṭah* dibaca mati ditulis *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya.

حكمه	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزیه	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *Ta'Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ</i>
----------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	ḍammah	Ditulis	U

E. Vocal Panjang

fathah + alif جا هلية	Ditulis	<i>Jâhiliyyah</i>
fathah + ya' mati تنسي	Ditulis	<i>Tansâ</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Karîm</i>
ḍammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati كيف	Ditulis	<i>Kaifa</i>
fathah + wawu mati هول	Ditulis	<i>Haula</i>

G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penulisan vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostof.

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Qamariyyah ditulis *al*.

القلم	Ditulis	<i>Al-Qalamu</i>
البدیع	Ditulis	<i>Al-Badī'u</i>

2. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

ارجل	Ditulis	<i>Al-Rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>Al-Sayyidah</i>